

**UJI DIAGNOSTIK PEMERIKSAAN BTA *SLIDE* METODE
KONSENTRASI DENGAN KULTUR *LOWENSTEIN JENSEN*
SEBAGAI BAKU EMAS**

TESIS

ARNIAT CHRISTIANI TELAUMBANUA

1520312015

**(Dibawah bimbingan: Dr. dr. Efrida SpPK, M.Kes dan
Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)**



**PROGRAM STUDI S2 BIOMEDIK
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

UJI DIAGNOSTIK PEMERIKSAAN BTA SLIDE METODE KONSENTRASI DENGAN KULTUR *LOWENSTEIN JENSEN* SEBAGAI BAKU EMAS

oleh: Arniat Christiani Telaumbanua
(Dibawah bimbingan: Dr. dr. Efrida SpPK, M.Kes dan
Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)

Abstrak

Pemeriksaan BTA merupakan pemeriksaan yang paling sering dilakukan di laboratorium terutama pada instansi kesehatan yang memiliki fasilitas yang terbatas. Pemeriksaan BTA memiliki nilai sensitivitas berkisar 20%-80%. Sensitivitas pemeriksaan BTA dapat ditingkatkan dengan cara sedimentasi. Sediaan konsentrasi yang digunakan dalam pemeriksaan BTA mikroskopis mengandung lebih banyak bakteri *Mycobacterium tuberculosis* sehingga risiko infeksi akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan sediaan langsung.

Penelitian ini merupakan uji diagnostik yang bertujuan untuk menilai sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, dan nilai prediksi negatif pemeriksaan BTA metode konsentrasi. Basil tahan asam metode konsentrasi dibandingkan dengan kultur *Lowenstein Jensen* sebagai baku emas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari RS Paru Provinsi Sumatera Barat Padang Pariaman dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019. Pemeriksaan BTA konsentrasi menggunakan NaOH 4% yang disentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit. Sediaan konsentrasi menggunakan teknik pewarnaan *ZiehlNeelsen*. Untuk mengetahui nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, dan nilai prediksi negatif hasil uji dimasukkan dalam tabel 2x2, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus uji diagnostik.

Hasil penelitian, didapatkan pemeriksaan BTA dengan metode konsentrasi didapatkan sebanyak 22 sampel sputum positif, 63 sampel negatif. Penelitian ini mendapatkan nilai sensitivitas pemeriksaan BTA metode konsentrasi sebesar 95,65%, spesifisitas sebesar 81,81%, nilai prediksi positif sebesar 61,11% dan nilai prediksi negatif sebesar 98,44%. Simpulan dari penelitian ini pemeriksaan BTA metode konsentrasi memiliki nilai sensitivitas yang baik.

Kata Kunci : Basil tahan asam, sputum, metode konsentrasi, kultur.